

KURIKULUM OPERASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2021/2022



TRIMURTI
SENIOR HIGH SCHOOL

JL . GUBERNUR SURYO No .3 SURABAYA



(031)5315608
(031)5345608



www.smatrimurti.sch.id



info@smatrimurti.sch.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	5
BAB II. VISI, MISI dan TUJUAN TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL.....	7
A. Visi Trimurti Senior High School	7
B. Misi Trimurti Senior High School	7
C. Tujuan Trimurti Senior High School.....	9
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL	13
A. Intrakurikuler	14
B. Ekstrakurikuler	25
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
D. Program Pendukung	29
E. Strategi Pembelajaran	29
F. Penilaian Hasil Belajar	32
G. Layanan Inklusi	33
H. Kalender Pendidikan	34
BAB IV PENUTUP	35
A. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional	35
B. Evaluasi Kurikulum Operasional	37
C. Kesimpulan.....	40

LAMPIRAN, antara lain:

1. Hasil Analisis Konteks
2. Pengaturan Jumlah Jam Pembelajaran
3. Pengembangan Diri
4. Jenis Ektrakurikuler
5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6. Program Pendukung
7. Penilaian
8. Landasan Hukum
9. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Biologi
10. Contoh Modul Ajar Biologi
11. Contoh Modul Ajar Berbasis Proyek
12. Contoh Modul Ajar Integrasi Mata Pelajaran

BAB 1 – PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, sistem pendidikan yang dianut oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini lebih lanjut dijabarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah “Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”, dan tujuan Sistem Pendidikan Nasional adalah “untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka perlu disusun “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” atau dapat juga disebut sebagai “kurikulum”. Kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan pelajar.

Berdasar hal diatas maka proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Standar Nasional Pendidikan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 beserta Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Menteri (Permen) turunannya.
2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
3. Kebijakan Pemerintah Provinsi dan Peraturan Gubernur (Pergub) terkait pendidikan.
4. Kebijakan Pemerintah Kota dan Peraturan Walikota (Perwali) terkait pendidikan.
5. Karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar.

6. Karakteristik dan keunikan pelajar.
7. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.
8. Perkembangan teori-teori pendidikan terbaru.
9. Kondisi Trimurti Senior High School saat ini (Tahun Ajaran 2020-2021).

Sedangkan hal-hal pokok yang dijadikan fokus dalam pengembangan dan penyusunan Kurikulum Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022 adalah:

1. Pengembangan pelajar berdasarkan potensi diri dan minat yang dimilikinya.
2. Integrasi dan implementasi pengembangan kecakapan abad 21 (karakter, literasi, dan kompetensi) pelajar pada proses belajar mengajar.
3. Integrasi dan implementasi pendidikan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila pada proses belajar mengajar.
4. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup untuk pelajar.
5. Integrasi dan penerapan teknologi pada proses belajar mengajar.
6. Penerapan prinsip-prinsip kebijakan merdeka belajar yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

B. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik Trimurti Senior High School maka disampaikan hasil analisis konteks Trimurti Senior High School pada tahun ajaran 2020-2021.

Trimurti Senior High School berdiri mulai tahun 1954 dan berlokasi di pusat kota, dikelilingi oleh pusat komersial, fasilitas umum dan kantor pemerintahan. Untuk sarana dan prasarana secara umum, Trimurti Senior High School memiliki fasilitas cukup lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar. Trimurti Senior High School memiliki Tenaga Pendidik sebanyak 36 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan dalam penggunaan teknologi. Untuk jumlah pelajar tahun pelajaran 2020/2021 ada sebanyak 590 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran Trimurti Senior High School memberi 3 kelompok minat dalam mata pelajaran peminatan yang disediakan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. Terdapat juga program-program unggulan yang dipergunakan untuk menambah layanan pendidikan kepada pelajar.

Untuk karakteristik Sosial dan Budaya Lingkungan Sekolah adalah Mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi mampu ke atas dan berasal dari lingkungan masyarakat perkotaan. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga berasal atau sudah lama tinggal di daerah kota dan sekitarnya. Trimurti Senior High School

memiliki dan membiasakan budaya disiplin waktu, tertib ibadah, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosial pada seluruh warga sekolah.

Secara detail tentang hasil analisis konteks Trimurti Senior High School dapat dilihat pada lampiran 1.

BAB 2 – VISI, MISI, TUJUAN, PROFIL PELAJAR

A. VISI TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

Visi yang dimiliki Trimurti Senior High School diturunkan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Adapun visi Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut :

“Terbentuknya Manusia Susila, Cakap dan Bertanggung Jawab”.

B. MISI TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

Misi Trimurti Senior High School ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi Trimurti dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi Trimurti tersebut yaitu susila, cakap dan bertanggung jawab. Tujuh misi Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut:

1. Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada pelajar.

Representasi dari:

- Visi “Susila”.
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”.

2. Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan dan eksplorasi.

Representasi dari:

- Visi “Susila” dan “Bertanggung Jawab”.
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia” dan “Bergotong royong”.

3. Membekali pelajar dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional.

Representasi dari:

- Visi “Susila”.
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Berkebinekaan global”.

4. Mengidentifikasi, mengembangkan, dan memfasilitasi pencapaian prestasi minat dan bakat pelajar.

Representasi dari:

- Visi “Cakap”.
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri”.

5. Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat pelajar.

Representasi dari:

- Visi “Cakap” dan “Bertanggung Jawab”
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri”, “Kreatif” dan “Bernalar kritis”

6. Memfasilitasi terlampauinya capaian kompetensi minimal tingkat SMA oleh peserta pelajar melalui matrikulasi, pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan dan kerjasama dengan orang tua.

Representasi dari:

- Visi “Cakap”
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Mandiri”

7. Membimbing pelajar menghasilkan suatu karya ilmiah yang orisinal, dapat dipertanggungjawabkan dan tepat guna.

Representasi dari:

- Visi “Cakap” dan “Bertanggung Jawab”
- Elemen Profil Pelajar Pancasila “Kreatif” dan “Bernalar kritis”

C. TUJUAN TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL

Tujuan akhir yang diharapkan oleh Trimurti Senior High School dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.

Tujuan jangka panjang

1. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik / vokasi / kedinasan terkemuka sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.
3. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkefektifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).

Tujuan jangka menengah

1. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila.
2. Menyusun beban belajar bagi pelajar yang *manageable* namun tetap berkualitas serta dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual.
3. Membekali pelajar dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
4. Membekali pelajar dengan penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
5. Memfasilitasi pelajar untuk dapat melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA, baik akademik dan non akademik.
6. Memfasilitasi pelajar untuk mampu menyusun karya tulis yang orisinal.
7. Memfasilitasi pelajar untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya.

Tujuan jangka pendek

1. Pembentukan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila

- a. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% mata pelajaran yang diselenggarakan baik dalam bentuk tatap muka atau dalam bentuk kegiatan proyek.
- b. Melaksanakan 100% penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.
- c. Mendorong 100% pelajar mencapai minimal predikat BAIK pada penilaian sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila.

2. Proses belajar yang *manageable* namun tetap berkualitas

- a. Mendorong agar tingkat keterlibatan pelajar dalam proses belajar mengajar mencapai minimal 95%.
- b. Mengelola proses belajar mengajar agar tingkat kepuasan pelajar mencapai minimal 90%.

3. Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis

- a. Mengintegrasikan *project based learning* pada 100% mata pelajaran.
- b. Memfasilitasi 100% pelajar menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari *project based learning*.
- c. Melaksanakan 100% proses penilaian yang mengandung minimal 25% soal bertipe HOTS.
- d. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 70% soal bertipe HOTS dengan benar.

4. Penguasaan 6 literasi dasar

- a. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 100% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 1 dengan benar.
- b. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 80% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 2 dengan benar.
- c. Membekali agar 100% pelajar mampu menjawab minimal 60% soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimal) dengan tingkat level kognitif 3 dengan benar.

5. kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SMA

- a. Memfasilitasi 100% pelajar untuk mampu mencapai rata-rata nilai akhir tahun ajaran minimal 75 pada aspek pengetahuan dan keterampilan.
- b. Menangani 100% pelajar yang mengalami permasalahan pembelajaran agar dapat terselesaikan.

6. Karya tulis yang orisinal

- a. Membekali 100% pelajar dengan pengetahuan tata cara penulisan karya ilmiah melalui proyek Profil Pelajar Pancasila.
- b. Memfasilitasi 100% pelajar menghasilkan minimal 1 karya tulis ilmiah sesuai dengan minatnya dengan maksimal 20% pada plagiarism score (menggunakan turnitin checker).

7. Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat

- a. Mendorong 100% pelajar memilih kelas peminatan berdasar bakat dan minatnya.
- b. Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
- c. Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 program life skill sesuai bakat dan minatnya.
- d. Mengikutsertakan 100% pelajar pada minimal 1 lomba/kompetisi akademik dan non akademik per tahun atau minimal 1 kali program magang sesuai bakat dan minatnya

Strategi Untuk Mencapai Tujuan

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan Trimurti Senior High School menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah :

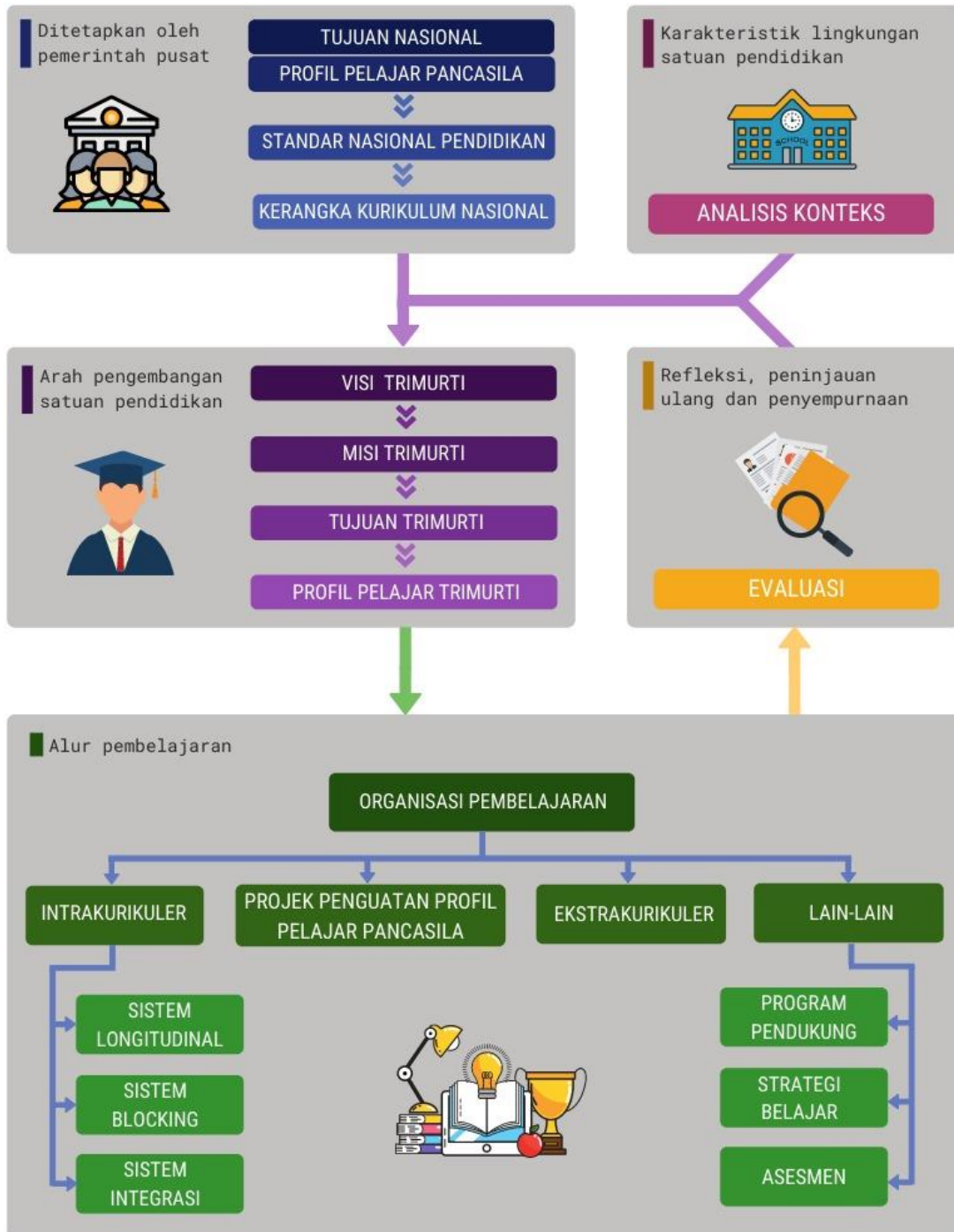
1. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
2. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah.
3. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, perwakilan DUDI (Dunia usaha dan dunia industri) dan komite sekolah.

4. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain-lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun.
5. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program.
6. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite sekolah).
7. Melaksanakan kurikulum operasional sekolah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
8. Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
9. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pakar, perwakilan DUDI (Dunia usaha dan dunia industri) dan komite sekolah.

BAB 3 – PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL



ALUR PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL TRIMURTI SENIOR HIGH SCHOOL



A. INTRAKURIKULER

1. Model Pembelajaran Terintegrasi

Pembelajaran di Trimurti Senior High School menggunakan sistem integrasi antar mata pelajaran. Guru-guru pengampu mata pelajaran berkolaborasi untuk menentukan alur pembelajaran.

Berikut adalah kelompok integrasi di Trimurti Senior High School.

No	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran
1.	<i>Pancasila Character</i>	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti, Sejarah
2.	<i>Culture</i>	Seni Budaya – Prakarya dan Kewirausahaan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Bahasa Daerah
3.	<i>Foreign Language</i>	Bahasa Inggris (<i>Conversation</i>), Bahasa Jepang
4.	<i>Chemistry</i>	Kimia, Bahasa Inggris,
5.	<i>Biology</i>	Biologi, Bahasa Indonesia
6.	<i>Physics</i>	Fisika, Informatika
7.	<i>Social Studies</i>	Sosiologi, Bahasa Indonesia
		Ekonomi, Bahasa Inggris
		Geografi, Informatika
8.	<i>Mathematic</i>	Matematiika - Informatika

2. Sistem Pembagian Waktu Pembelajaran: Longitudinal dan Block

Penerapan waktu pembelajaran di dalam pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler Trimurti Senior High School terbagi menjadi dua sistem, yaitu sistem longitudinal dan sistem block.

a. Sistem Longitudinal

Pelaksanaan sistem reguler yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi rutin setiap minggu dengan alokasi waktu tertentu dengan memenuhi alokasi waktu per tahun yang tersedia.

b. Sistem block

Pelaksanaan sistem block yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran terjadi pada alokasi waktu dan bulan tertentu, dengan tetap memenuhi alokasi waktu pembelajaran per tahun.

3. Pengorganisasian pembelajaran Intrakurikuler

a. Pengorganisasian pembelajaran Trimurti Senior High School untuk Fase E

1. Sistem penerapan masing-masing mata pelajaran dalam pembelajaran terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem regular dan system block.
2. Semua mata pelajaran pada fase E diintegrasikan dengan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan prosentasi Proyek 25% masing-masing mapel.
3. Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat integrasi dengan lebih dari dua mapel sesuai dengan tema yang ditetapkan di Trimurti Senior High School.
4. Total alokasi waktu satu minggu 48 JP untuk intrakurikuler dan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Namun, dengan adanya sistem blok, maka alokasi waktu untuk setiap bulan bisa berbeda. Lihat lampiran 3

TABEL PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FASE E

NO	Mata Pelajaran	Sistem Penerapan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Total Bulan	JP per minggu	JP per tahun	% Tatap muka	JP tatap muka	% Proyek	JP proyek
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Blok	7	7							7	7	4	7	108	75%	81	25%	27
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Blok	5	5							5	5	4	5	72	75%	54	25%	18
3	Bahasa Indonesia	Reguler	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	4	144	75%	108	25%	36
4	Matematika	Reguler	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	4	144	75%	108	25%	36
5	Bahasa Inggris	Reguler	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	2	72	75%	54	25%	18
6	Seni Budaya- Prakarya dan Kewirausahaan	Reguler	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	2	72	75%	54	25%	18
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Reguler	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	10	3	108	75%	81	25%	27
8	Informatika	Blok				5	5		5	5			4	5	72	75%	54	25%	18
9	IPA																		
	IPA - Biologi	Blok		7	7					7	7		4	7	108	75%	81	25%	27
	IPA-Kimia	Blok			7	7		7	7				4	7	108	75%	81	25%	27
	IPA - Fisika	Blok				7	7	7	7				4	7	108	75%	81	25%	27
10	IPS																		
	IPS - Sosiologi	Blok		7	7					7	7		4	7	108	75%	81	25%	27
	IPS - Ekonomi	Blok			7	7		7	7				4	7	108	75%	81	25%	27
	IPS - Geografi	Blok				7	7		7	7			4	7	108	75%	81	25%	27
	IPS - Sejarah	Blok	5	5								5	4	5	72	75%	54	25%	18
	Total		32	46	43	48	34	36	48	41	46	32							
11	Pengembangan Diri															Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila :			
	Pramuka	Blok	3		3		3	3		3		3							
	Life skill	Blok	3				6	3		3		6							
	Study Club	Blok	2	2			3	4		1	2	5							
	Matrikulasi	Blok	6																
	Layanan BK	Blok	2		2		2	2				2							
	Total		16	2	5	0	14	12		7	2	16							
	Total Per Minggu		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48							

Berikut ini contoh penggunaan jam pembelajaran untuk pembelajaran Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase E kelas X:

a. Tema Kewirausahaan

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	
Pembelajaran Reguler	9	3	0	0	9	21
Pembelajaran PPP	0	7	10	10	0	27

b. Tema Perubahan Iklim Global

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	
Pembelajaran Reguler	9	0	0	0	9	18
Pembelajaran PPP	0	10	10	10	0	30

c. Tema Bhineka Tunggal Ika

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	
Pembelajaran Reguler	9	3	2	2	9	25
Pembelajaran PPP	0	7	7	8	0	22

b. Pengorganisasian pembelajaran Trimurti Senior High School Fase F

Fase F diberlakukan untuk pelajar jenjang kelas XI dan XII (pengaturan jumlah jam pembelajaran, dapat dilihat pada lampiran 3)

1. Sistem penerapan masing-masing mata pelajaran dalam pembelajaran terbagi menjadi dua sistem regular dan sistem blok.
2. Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat integrasi dengan lebih dari dua mapel sesuai dengan tema yang diambil oleh sekolah.
3. Pada Fase F kelas XI dan XII, mata pelajaran terbagi menjadi mata pelajaran umum dan mata pelajaran pilihan.
4. Setiap pelajar hanya bisa mengambil mata pelajaran pilihan minimal 22 jam pelajaran yang terdiri dari pilihan mata pelajaran berbeda-beda dari kelompok IPA, IPS, Bahasa dan Budaya. Pelajar mengambil minimal satu mata pelajaran dari masing-masing mata pelajaran pilihan.

Berikut beberapa contoh formasi kemungkinan pelajar mengambil pilihan jurusan.

No	Kelompok Mapel Pilihan	JP/ Tahun					
		Kemungkinan Dominasi MIPA		Kemungkinan Dominasi IPS		Kemungkinan Dominasi Bahasa	
		1	2	1	2	1	2
1.	MIPA						
	Biologi	252		252		252	
	Kimia	252			252		
	Fisika		252				
	Informatika		144			144	144
	Matematika Tingkat Lanjut						
2.	IPS						
	Sosiologi	216		216	216	216	216
	Ekonomi		252	252	252		
	Geografi						144
3.	Bahasa						
	Bahasa Jepang	144		144		144	144

No	Kelompok Mapel Pilihan	JP/ Tahun					
		Kemungkinan Dominasi MIPA		Kemungkinan Dominasi IPS		Kemungkinan Dominasi Bahasa	
		1	2	1	2	1	2
1.	MIPA						
	Bahasa Mandarin		144		144	144	144
Total		864	792	864	864	900	792
Min JP/ Tahun		792					
Maks JP/ tahun		936					

Total alokasi waktu yang tersedia untuk satu minggu adalah 48 JP atau 936 JP per tahun. Dengan adanya sistem blok, maka capaian alokasi setiap bulan berbeda. Untuk pengembangan diri pelajar dilaksanakan pada sisa alokasi waktu yang tersedia, dalam hal ini berupa ekstrakurikuler, *life skill*, Matrikulasi, *Study Club*, dan layanan BK, dimasukkan dengan alokasi tertentu sesuai dengan pilihan mapel yang diambil oleh pelajar.

TABEL PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FASE F KELAS XI

NO	Mata Pelajaran	Sistem Penerapan	Juli	Agustus	Sept ember	Okto ber	Nov ember	Janu ari	Febr uari	Mare t	April	Mei	Total Bulan	JP permi nggu	JP per tahun	% Tatap muka	JP tatap muka	% Progek PPP	JP projek PPP
A. Mapel Umum																			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Blok			7	7			7	7			4	7	108	75%	81	25%	27
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Blok			5	5		5	5				4	5	72	75%	54	25%	18
3	Bahasa Indonesia	Reguler	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	4	144	75%	108	25%	36
4	Matematika	Reguler	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10	4	144	75%	108	25%	36
5	Bahasa Inggris	Reguler	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	2	72	75%	54	25%	18
6	Seni Budaya- Prakarya dan Kewirausahaan	Reguler	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	2	72	75%	54	25%	18
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Reguler	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	10	3	108	75%	81	25%	27
8	Sejarah	Blok			5	5				5	5		4	5	72	75%	54	25%	18
Total			15	15	32	32	15	20	27	27	20	15							
B. Mapel Pilihan (minimal 20 JP maks 26)																			
9	Kimia	Blok												7	252	100%	252	-	-
10	Biologi	Blok												7	252	100%	252	-	-
11	Fisika	Blok												7	252	100%	252	-	-
12	Informatika	Blok												4	144	100%	144	-	-
13	Matematika Tingkat Lanjut	Blok												4	144	100%	144	-	-
14	Ekonomi	Blok												7	252	100%	252	-	-
15	Sosiologi	Blok												6	216	100%	216	-	-
16	Geografi	Blok												4	144	100%	144	-	-
17	Bahasa Jepang	Blok												4	144	100%	144	-	-
18	Bahasa Mandarin	Blok												4	144	100%	144	-	-
Total			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0							
19	Pengembangan Diri																		
	Life Skill	Blok (2)																	
	Study Club	Blok (2/1)			2														
	BK	Blok (1)	1				1	1				1							
Total Per Minggu			16	15	34	32	16	21	27	27	20	16							

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila :

Tema Suara Demokrasi

Tema Bangunlah Jiwanya

Tema Berekayasa Dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI

TABEL PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FASE F KELAS XII

NO	Mata Pelajaran	Sistem Penerapan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Total Bulan	JP per minggu	JP per tahun	% Tatap muka	JP tatap muka	% Proyek	JP proyek
A. Mapel Umum																			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Blok				7	7	7	7				4	7	108	75%	81	25%	27
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Blok				5	5	5	5				4	5	72	75%	54	25%	18
3	Bahasa Indonesia	Reguler	4	4	4	4	4	4	4	4	4		9	4	144	75%	108	25%	36
4	Matematika	Reguler	4	4	4	4	4	4	4	4	4		9	4	144	75%	108	25%	36
5	Bahasa Inggris	Reguler	2	2	2	2	2	2	2	2	2		9	2	72	75%	54	25%	18
6	Seni Budaya- Prakarya dan Kewirausahaan	Reguler	2	2	2	2	2	2	2	2	2		9	2	72	75%	54	25%	18
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Reguler	3	3	3	3	3	3	3	3	3		9	3	108	75%	81	25%	27
8	Sejarah	Blok				5	5						4	5	72	75%	54	25%	18
	Total		15	15	15	32	32	27	27	20	20								
B. Mapel Pilihan (minimal 20 JP maks 26)																			
9	Kimia	Blok												7	252	100%	252	-	-
10	Biologi	Blok												7	252	100%	252	-	-
11	Fisika	Blok												7	252	100%	252	-	-
12	Informatika	Blok												4	144	100%	144	-	-
13	Matematika Tingkat Lanjut	Blok												4	144	100%	144	-	-
14	Ekonomi	Blok												7	252	100%	252	-	-
15	Sosiologi	Blok												6	216	100%	216	-	-
16	Geografi	Blok												4	144	100%	144	-	-
17	Bahasa Jepang	Blok												4	144	100%	144	-	-
18	Bahasa Mandarin	Blok												4	144	100%	144	-	-
	Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0								
19	Pengembangan Diri																		
	Life Skill	Blok (2)																	
	Study Club	Blok (2f)			2														
	BK	Blok (1)	1				1	1											
	Total Per Minggu		1	0	2	0	1	1		0	1								
			16	15	17	32	33	28	27	20	21								

Berikut ini contoh penggunaan jam pembelajaran untuk pembelajaran
Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase F kelas XI:

a. Tema Suara Demokrasi

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	Total
Pembelajaran Reguler	7	0	10	10	9	36
Pembelajaran PPP	2	10	0	0	0	12

b. Tema Bangunlah Jiwanya

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	Total
Pembelajaran Reguler	9	5	10	10	9	43
Pembelajaran PPP	0	5	0	0	0	5

c. Tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	Total
Pembelajaran Reguler	6	0	10	10	9	35
Pembelajaran PPP	3	10	0	0	0	13

Berikut ini contoh penggunaan jam pembelajaran untuk pembelajaran Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Fase F kelas XII:

a. Tema Perubahan Iklim Global

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	
Pembelajaran Reguler						43
Pembelajaran PPP						5

b. Tema Cerlang Budaya Daerah

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	
Pembelajaran Reguler						34
Pembelajaran PPP						14

c. Tema Kewirausahaan

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	UPACARA	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	
ISTIRAHAT						
3	1	1	1	1	1	
4	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	BBS	
ISTIRAHAT						
8	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	1	
Pembelajaran Reguler						35
Pembelajaran PPP						13

4. Pengembangan Diri

Pengembangan diri merupakan program yang diusung Trimurti Senior High School untuk memberi kesempatan pelajar mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Untuk pengembangan diri pelajar dilaksanakan sistem blok dengan alokasi waktu yang tersedia, dalam hal ini kegiatan pengembangan diri berupa pramuka, Kecakapan Hidup Fantastik dan Komunitas Belajar Hebat, matrikulasi, dan layanan bimbingan dan konseling. Berikut alokasi waktu yang tersedia untuk pengembangan diri:

a) Pramuka

Pramuka di Trimurti Senior High School diterapkan pada fase E.

b) Kecakapan Hidup Fantastik dan Komunitas Belajar Hebat

Kecakapan Hidup Fantastik dan Komunitas Belajar Hebat, kedua program ini bertujuan mengembangkan kemampuan dasar pelajar. Pelajar dapat memilih salah satu dari program tersebut. Kedua program tersebut wajib diambil oleh pelajar di fase E, dan menjadi pilihan ketika berada di fase F. Keterangan lebih lanjut untuk Kecakapan Hidup Fantastik dan Komunitas Belajar Hebat dapat dilihat pada lampiran 4.

c) Matrikulasi

Matrikulasi adalah sebuah program penyetaraan ilmu, dalam hal ini khusus diterapkan untuk mata pelajaran matematika. Mengingat kemampuan dasar matematika dibutuhkan untuk menunjang pemahaman mata pelajaran lainnya, program tersebut di berlakukan untuk pelajar dijenjang awal (fase E) dengan rentang waktu tertentu. Keterangan lebih lanjut untuk Matrikulasi dapat dilihat pada lampiran 4.

d) Layanan Bimbingan dan Konseling / *self development* (SD)

Bidang layanan Bimbingan dan Konseling mencakup 4 aspek, yaitu:

1. Pengembangan kehidupan pribadi
2. Pengembangan kehidupan sosial
3. Pengembangan kegiatan belajar
4. Pengembangan karir

Tentang layanan Bimbingan dan Konseling di Trimurti Senior High School dapat dilihat pada lampiran 4.

B. EKSTRAKURIKULER

Berdasarkan pelaksanaannya, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh pelajar, dalam hal ini pelajar fase E. Ekstrakurikuler pilihan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadi pilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademis, yang dapat mendukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khususnya.

Jenis ekstrakurikuler di Trimurti High School terdiri dari kelompok olah raga, kelompok seni, dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kelompok Ekstrakurikuler	Nama Ekstrakurikuler	Profil Pelajar Pancasila
Olahraga	Basket	1. Bergotong royong 2. Mandiri
	Futsal	1. Bergotong royong 2. Mandiri
	Ju-jitsu	1. Bergotong royong 2. Mandiri
	Pencak Silat	1. Bergotong royong 2. Mandiri
	Paspatria	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif
Seni	Cheerleader	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif
	Moderndance	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif
	Band	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif
	Paduan Suara	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kreatif
Akademik	Trimurti Nihonggo Club	1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kritis 4. Kreatif

Kelompok Ekstrakurikuler	Nama Ekstrakurikuler	Profil Pelajar Pancasila
	English Conversation Club	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kritis 4. Kreatif
	Fostrim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergotong royong 2. Mandiri 3. Kritis 4. Kreatif

Bentuk kegiatan dan integrasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dengan detail pembagian alokasi waktunya dapat dilihat pada lampiran 4.

C. PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Penerapan Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada intrakurikuler terintegrasi pada semua mata pelajaran pada fase E, dan mata pelajaran umum pada fase F. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi pada mata pelajaran dalam bentuk kegiatan proyek. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila implementasinya dilakukan secara lintas mata pelajaran dengan tema tertentu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Tema yang dipilih sebagai Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di Trimurti High School adalah sebagai berikut: (Detail tentang Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada lampiran 5)

Kelas	Tema	Mata Pelajaran yang terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila
X	Bhineka Tunggal Ika	PPKN, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Seni Budaya, Sejarah, PJOK	Pagelaran seni drama keberagaman dan nasionalisme di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Berkebhinekaan global Bergotong – royong Kreatif Bernalar Kritis Mandiri
	Kewirausahaan	Ekonomi, Bahasa Inggris, Kimia, Matematika	Pembuatan <i>Business plan</i> beserta aplikasinya untuk membangun jiwa kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> Kreatif Mandiri Bergotong-royong
	Perubahan Iklim Global	Biologi, Sosiologi, Geografi, Informatika, Bahasa Indonesia	Aksi dan kampanye penyelamatan iklim global	<ol style="list-style-type: none"> Kreatif Mandiri Bergotong-royong
XI	Suara Demokrasi	PKn, Bahasa Inggris, Sejarah	Simulasi Pemilihan Ketua OSIS Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global Bergotong-royong Kreatif Bernalar Kritis
	Bangunlah Jiwanya	PJOK, Seni Budaya,	Senam Kreasi	<ol style="list-style-type: none"> Kreatif Bernalar Kritis Mandiri Bergotong-royong

Kelas	Tema	Mata Pelajaran yang terintegrasi	Proyek	Profil Pelajar Pancasila
	Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI	Matematika, Bahasa Indonesia, PAG	Analisis dampak teknologi untuk pembangunan karakter	<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global Kreatif Bergotong-royong Bernalar kritis
XII	Cerlang Budaya Daerah	Sejarah, Bahasa Indonesia, PKn	Analisis sejarah beserta kearifan lokal suatu daerah	<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global Bergotong-royong Kreatif Bernalar kritis Mandiri
	Kewirausahaan	Matematika, Seni Budaya, PAG	Potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> Beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia Berkebhinekaan global Bernalar kritis Kreatif Mandiri
	Perubahan Iklim Global	Bahasa Inggris, PJOK	Kampanye Gaya Hidup ' <i>Back To Nature</i> '	<ol style="list-style-type: none"> Berkebhinekaan global Bernalar kritis Mandiri Kreatif Gotong-royong

D. PROGRAM PENDUKUNG

Program pendukung adalah kegiatan yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, maka sekolah mengadakan serangkaian kegiatan dalam rangka menguatkan intrakurikuler sekolah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila). Macam program pendukung di Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut (secara detail diuraikan pada lampiran 6) :

<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi 2. TOEFL 3. Psikhotes 4. Pengembangan karir 5. <i>Foreign Language Skill</i> 6. <i>Native Speaker</i> 7. Kunjungan Universitas 8. Perkemahan Pramuka 9. Kegiatan Persiapan Lomba Rutin (lomba akademik dan nonakademik) 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Peringatan hari besar nasional 11. Kegiatan tengah semester 12. Peringatan Hari Besar Keagamaan 13. Pondok Romadhon 14. Bakti sosial 15. Pembiasaan Sholat Duhur Berjama'ah 16. Pembiasaan doa awal dan akhir dipimpin pelajar: 17. Kelas fiqih untuk siswi yang berhalangan shalat jumat: 18. Jum'at BBS (Bersih, beriman, Sehat)
---	--

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Dalam melaksanakan pembelajaran kepada pelajar, Trimurti Senior High School menetapkan suatu standar strategi pembelajaran untuk diterapkan oleh guru dalam masing-masing mata pelajaran. Standar strategi pembelajaran yang ditetapkan disusun berdasarkan prinsip untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan pemahaman semua bagian konsep yang dipelajari dan berkaitan satu sama lain. Strategi ini diharapkan membuat pembelajaran bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

Adapun standar strategi pembelajaran yang ditetapkan oleh Trimurti Senior High School adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat

kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan silabus.

2. Prosedur

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Setiap kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan.

Komponen minimal dari setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Komponen Minimal
1	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis pelajar 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih 2. Melakukan integrasi keterampilan Literasi, 4C (<i>Communication, Collaboration, Critical Thinking & Creativity</i>) dan HOTS (<i>High Order Thinking Skill</i>) dalam pembelajaran
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan refleksi 5. Menyampaikan rencana tindak lanjut

3. Model Pembelajaran

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh Trimurti Senior High School dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran Trimurti Senior High School tersebut adalah:

1. Problem Based Learning
2. Project Based Learning
3. Cooperative Learning
4. Discovery Learning

4. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, Trimurti Senior High School menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar.

Jenis standar media pembelajaran Trimurti Senior High School dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran Trimurti Senior High School baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

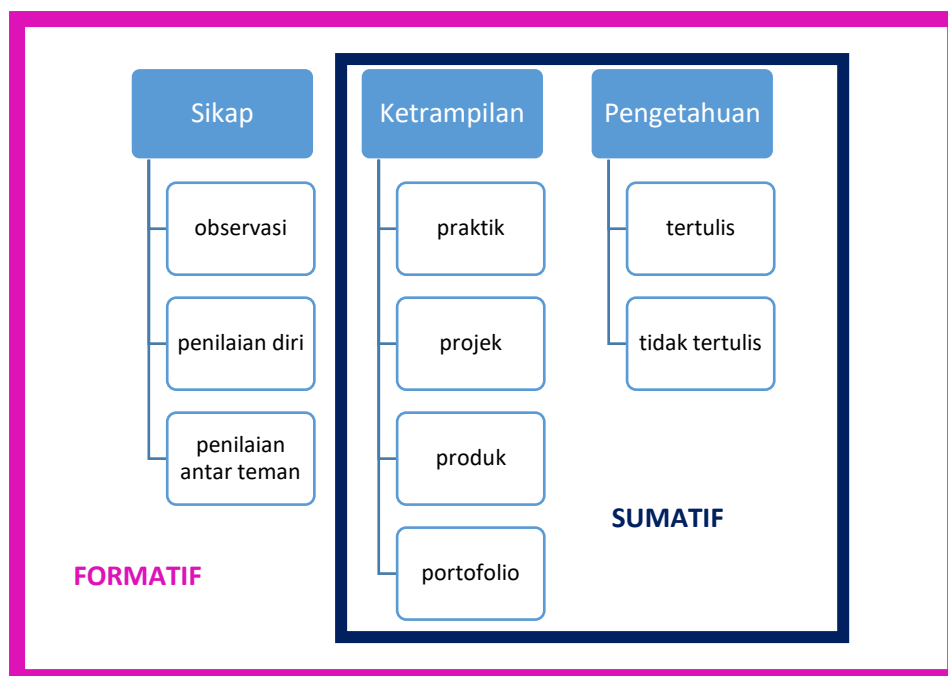
No	Jenis	Media	Keterangan
1	Wajib	<ol style="list-style-type: none"> 1. LMS <i>Google Classroom</i> 2. Konten belajar digital <i>Ruang Guru</i> 3. Gadget / Gawai / Laptop 4. 	Pembelajaran dilaksanakan secara digital dan paperless
2	Pilihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat peraga 2. LCD Projector / TV Plasma 3. Papan Tulis 4. Laboratorium 5. Aplikasi Video Conference <i>Zoom</i> 6. Internet 	Disesuaikan kebutuhan pembelajaran

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis dan Format Penilaian

Trimurti Senior High School menggunakan dua macam penilaian, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Detail tentang penilaian dituliskan pada lampiran 7.



2. Standar Ketuntasan

Setiap pelajar harus memenuhi standar ketuntasan untuk setiap mata pelajaran sesuai dengan jenis penilaian pada setiap fase. Berikut standar ketuntasan minimal yang harus dipenuhi pelajar untuk bisa melanjutkan pada fase berikutnya.

No	Jenis Penilaian	Fase E	Fase F
4.	Sikap (berlaku untuk setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila)	Kategori Baik	Kategori Baik
5.	Pengetahuan (berlaku untuk semua mata pelajaran)	75	78
6.	Keterampilan (berlaku untuk semua mata pelajaran)	75	78

G. LAYANAN INKLUSI

Berdasar Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 30 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, Trimurti Senior High School menyediakan pelayanan untuk pelajar dengan keterbatasan yang memilih menempuh pendidikannya di sekolah umum, dalam hal ini Trimurti Senior High School. Adapun pelayanan yang disediakan oleh Trimurti Senior High School adalah :

No	Nama Program	Bentuk Pelaksanaan	Pelaksana
1	Program Individual learning		
	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran dengan penyesuaian kecepatan dan proses belajar melalui penyesuaian kedalaman materi pembelajaran, bentuk penugasan dan bentuk evaluasi berdasarkan tingkat kesulitan belajar akibat keterbatasan yang dimiliki Pendamping khusus pemantau perkembangan belajar 		<ul style="list-style-type: none"> Guru mata pelajaran 1 guru pendamping
2	Program pendampingan sebaya		
	<ul style="list-style-type: none"> Piket pendamping yang bertugas memberi bantuan terhadap kesulitan belajar serta dukungan moril dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kemandirian dari pelajar dengan keterbatasan. Pelajar yang terlibat mendapat penghargaan berupa tambahan nilai dan sertifikat. 		Pelajar telah diseleksi melalui tes penyaringan psikologi dan akademik.
3	Program bantuan belajar		
	Penyediaan alat bantu belajar sesuai keterbatasan yang dimiliki pelajar dengan keterbatasan		Sekolah

H. KALENDER PENDIDIKAN

JULI 2021

M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

- Agenda :
- 2 Prs PLS
 - 5-9 PLS*Parenting
 - 12 Awal KEM Semester Ganjil
 - 20 Libur Idul Adha

OKTOBER 2021

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

- Agenda :
- 1 Hari Kesaktian Pancasila
 - 28 Hari Sumpah Pemuda
 - 18-23 Proyek tema 1 kelas x
 - 4-15 Proyek tema 4 kelas xi

AGUSTUS 2021

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

- Agenda :
- 3 Jalan Sehat
 - 5-7 Lomba2
 - 8 HUT Trimurtti
 - 17 HUT Kemerdekaan RI
 - 23-31 Proyek tema 1 kelas x
 - 16-19 Presentasi Universitas

NOVEMBER 2021

M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

- Agenda :
- 10 Hari Pahlawan (Event)
 - 15-30 Proyek tema 6 kelas xii

SEPTEMBER 2021

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

- Agenda :
- 24 Papor Slipan Ganjil
 - 20-30 Proyek tema 1 kelas x

DESEMBER 2021

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

- Agenda :
- 1-10 Penilaian Akhir Semester Ganjil
 - 13-15 KTS X, XI
 - 16 Pengisian Papor
 - 13-16 Uprak 1
 - 17 Penyerahan Papor
 - 20-31 Libur Akhir Semester Ganjil

JANUARI 2022

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

- Agenda :
- 1 Tahun Baru Muzehi
 - 2 Awal KEM Semester Ganap
 - 6-9 Uprak 2
 - 24-31 Proyek tema 2 kelas x

APRIL 2022

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

- Agenda :
- 15 Wafat Isa Al-Masih
 - 21 Hari Kartini
 - 23-25 Perkiraan Libur Awal Pusa
 - 27-30 Efektif Fakultatif
 - 18-23 Proyek tema 5 kelas xi

FEBRUARI 2022

M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					

- Agenda :
- 1 Tahun Baru Imlek
 - 21-28 Proyek tema 2 kelas x

MEI 2022

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	32	33	34	35

- Agenda :
- 1 Hari Buruh Internasional
 - 2 Hari Pendidikan Nasional
 - 1-20 Efektif Fakultatif
 - 16 Hari Raya Waisak
 - 20 Hari Kebangkitan Nasional
 - 4-6 Libur Hari Raya Idul Fitri

MARET 2022

M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

- Agenda :
- 3 Hari Raya Nyepi
 - 11-12 KTS/ Pramuka
 - 23 Papor Slipan Ganap
 - 23-31 Ujian Sekolah
 - 1-4 Proyek tema 2 kelas x
 - 21-31 Proyek tema 3 kelas x

JUNI 2022

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

- Agenda :
- 1 Hari Kesaktian Pancasila
 - 2-9 Penilaian Akhir Tahun
 - 10-12 Penyelesaian Papor
 - 17 Rapat Pleno dan XI Musok
 - 18 Penyerahan Papor Kesenikan Kelas
 - 20-30 Libur Akhir Tahun Pelajaran

BAB 4 – PENUTUP

A. PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan oleh Trimurti Senior High School untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan setiap program yang direncanakan mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional meliputi tiga area kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler
2. Kegiatan Ekstrakurikuler
3. Kegiatan Pendukung

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional Trimurti Senior High School dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Bentuk dan Teknik	Strategi	Pihak yang Terlibat	Waktu
Kegiatan Intrakurikuler				
1	Pendampingan			
	a. <i>Coaching</i>	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru Pendamping: Guru penggerak internal	Sebelum evaluasi dan sesudah evaluasi
	b. <i>Mentoring</i>		Sasaran: Semua guru Pendamping: Guru dengan mata pelajaran yang sama atau serumpun	Sesudah evaluasi
2	Evaluasi			
	a. Supervisi Pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran, modul ajar, integrasi profil pelajar pancasila, penilaian, dll)	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru Supervisor: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik.	Dua kali dalam semester
	b. Supervisi Administrasi			Dua kali dalam semester

No	Bentuk dan Teknik	Strategi	Pihak yang Terlibat	Waktu
	c. <i>Focus Discussion Group</i> (FDG) MGMP Internal			Per-Unit Belajar
3	Pengembangan Profesional			
	a. Pelatihan rutin Berdasarkan rencana kebutuhan kurikulum. 1. Pelatihan penguatan penulisan karya ilmiah 2. Pelatihan penguatan pembelajaran HOTS 3. Pelatihan keterampilan bahasa asing (bahasa Inggris)	1. Pemberian Pembinaan lanjutan 2. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru Nara sumber/Ahli	Dilakukan enam bulan sekali
	b. Pelatihan Klinikal Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.		Sasaran: Semua guru atau guru tertentu Nara sumber/Ahli	Isidental
Kegiatan Ekstrakurikuler				
1	Pendampingan			
	<i>Coaching</i>	1. Pemberian <i>Feedback</i> 2. Pemberian Pembinaan lanjutan 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua pengajar ekstrakurikuler Pendamping: Tim Pengawas Ekstrakurikuler	Sesudah evaluasi
2	Evaluasi			
	a. Supervisi Pembelajaran - Keterlaksanaan program kegiatan - Capaian program kegiatan (capaian profil pelajar Pancasila dan capaian presatasi)	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru Supervisor: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik.	Dua kali dalam semester
	b. Supervisi Administrasi			Dua kali dalam semester
3	Pengembangan Profesional			
	Pelatihan Klinikal Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.	1. Pemberian Pembinaan lanjutan 2. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru atau guru tertentu Nara sumber/Ahli	Isidental

No	Bentuk dan Teknik	Strategi	Pihak yang Terlibat	Waktu
Kegiatan Program Pendukung				
1	Pendampingan			
	<i>Coaching</i>	1. Pemberian <i>Feedback</i> 2. Pemberian Pembinaan lanjutan 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua tim pelaksana program Pendamping: Wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan.	Sesudah evaluasi
2	Evaluasi			
	Supervisi Program Keterlaksanaan	1. Observasi 2. Pemberian <i>Feedback</i> 3. Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua tim pelaksana program Supervisor: Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan.	Per-Kegiatan
3	Pengembangan Profesional			
	Pelatihan Klinikal Dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengajar dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.	3. Pemberian Pembinaan lanjutan Pemberian <i>Reward</i>	Sasaran: Semua guru atau guru tertentu Nara sumber/Ahli	Isidentil

B. EVALUASI KURIKULUM OPERASIONAL

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan upaya menjamin pelaksanaan kurikulum operasional Trimurti Senior High School agar berjalan lancar dan tepat sasaran. Kegiatan ini dirancang berdasar kebutuhan sekolah untuk mencapai tujuan dan karakteristik lulusan Trimurti Senior High School yang telah ditetapkan sekolah. Komponen yang dimonitor dan dievaluasi, antara lain:

1. Visi, Misi dan Tujuan Trimurti Senior High School
2. Karakteristik lulusan Trimurti Senior High School
3. Pengorganisasian pembelajaran Trimurti Senior High School

Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional Trimurti Senior High School melibatkan stake holder internal maupun eksternal dengan tujuan agar hasil evaluasi yang dapat bisa lebih lengkap melihat pelaksanaan kurikulum operasional dari berbagai sisi. Evaluasi yang lengkap akan mempermudah proses penyempurnaan dan proses tindak-lanjut pengembangan kurikulum operasional di tahun ajaran berikutnya. Bentuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum operasional Trimurti Senior High School dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil	
1	Harian	Observasi	Respons pelajar dalam KBM	Guru	Catatan anekdotal KBM
		Perkembangan karakter pelajar sehari-hari	Guru BK	Guru BK	Catatan anekdotal BK
		Pengawasan Pelaksanaan KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi 	Catatan anekdotal pengawasan KBM	
	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif harian pada pelajar	Guru	Guru	Kumpulan nilai harian
2	Per-bulan	Pemetaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumpulan nilai harian 2. Rekap perkembangan karakter pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Guru BK 	Laporan perkembangan belajar
		Rencana tindak lanjut bulan sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut
	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan anekdotal KBM 2. Catatan anekdotal BK 3. Catatan anekdotal pengawasan KBM 4. Laporan perkembangan belajar 5. Laporan hasil tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Monitoring & Evaluasi • Guru • Walikelas • Guru BK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 2. Rencana tindak lanjut bulanan 	

No	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
3	Per-semester			
	Penilaian	Penilaian sumatif & formatif semester pada pelajar	Guru	Nilai akhir semester
	Kuisisioner	Pelajar	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner pelajar
	Pemetaan	1. Kumpulan nilai harian 2. Nilai akhir semester 3. Rekap perkembangan karakter pelajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Guru BK 	Laporan hasil belajar
		Rencana tindak lanjut semester sebelumnya	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil tindak lanjut semester
	Supervisi	1. KBM 2. Dokumen Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Supervisi 	Laporan hasil supervisi semester
	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner pelajar 2. Laporan Monitoring & Evaluasi bulanan 3. Laporan hasil belajar 4. Laporan hasil supervisi semester 5. Laporan hasil tindak lanjut semester	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi • Guru • Guru BK • Walikelas • Komite 	1. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 2. Rencana tidak lanjut semester
4	Per-tahun			
	Kuisisioner	Orangtua / wali pelajar	Walikelas	Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali
	Pemetaan	Tujuan kurikulum Trimurti Senior High School	Tim Monitoring & Evaluasi	Laporan hasil capaian kurikulum Trimurti Senior High School
	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	1. Rekap hasil kuisisioner orangtua / wali 2. Laporan Monitoring & Evaluasi semester 3. Laporan hasil capaian kurikulum Trimurti Senior High School	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Tim Monitoring & Evaluasi • Guru • Guru BK 	1. Laporan Monitoring & Evaluasi 1 tahun 2. Rencana kurikulum Trimurti

No	Waktu & Bentuk Pelaksanaan	Sumber Data	Pelaksana	Hasil
			<ul style="list-style-type: none"> • Walikelas • Komite • Ahli • Perwakilan Dinas Pendidikan • Perwakilan DUDI 	Senior High School tahun berikutnya

C. KESIMPULAN

Dalam proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum Operasional Trimurti Senior High School Tahun Ajaran 2021-2022, Trimurti Senior High School dapat menarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut, antara lain:

1. Penggunaan sistem blok dalam alokasi waktu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa agar beban tugas guru mata pelajaran merata (tidak timpang).
2. Pada proses peminatan pada saat fase F (jenjang kelas XI dan XII) harus disisipkan program pengayaan belajar atau program pengembangan diri untuk memenuhi selisih jam belajar dari setiap pelajar akibat perbedaan kombinasi mata pelajaran peminatan yang mereka pilih dimana masing-masing mata pelajaran dapat memiliki beban belajar berbeda.
3. Integrasi Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu dilaksanakan proyek terpadu lintas mata pelajaran karena apabila dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing mata pelajaran dapat menambah beban belajar pelajar.
4. Untuk membentuk pembelajaran yang holistik kepada pelajar tidak dapat dibebankan sepenuhnya pada mata pelajaran saja, oleh karena itu perlu dibuat program-program kegiatan pelajar (kokurikuler) untuk memperkaya pengalaman belajar pelajar.
5. Walau sudah dirancang secara mendetail pada dokumen ini, dalam penerapannya Kurikulum Operasional Trimurti Senior High School ini tetap harus terbuka untuk penyesuaian berdasar hasil pendampingan, pemantauan dan evaluasi secara berkala.